



# BERITA PASCASARJANA

Jalinan Komunikasi Pascasarjana Unud

Edisi 04 Tahun 2011



## PPS UNUD TERIMA 849 ORANG MAHASISWA BARU



**P**rogram Pascasarjana Unud (PPS) Tahun Ajaran 2011/2012 menerima 849 orang mahasiswa baru yang terdiri dari Mahasiswa PPS 755 orang, profesi dokter spesialis 79 orang dan profesi 15 orang.

Direktur PPS Unud Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S (K) mengatakan jumlah yang mendaftar kembali untuk tahun 2011 relatif stabil dibandingkan tahun lalu dan tahun depan diprediksi kecenderungan jumlah pendaftar akan terus meningkat terutama untuk beberapa program studi tertentu, mengingat kebutuhan akan SDM yang lebih berkualitas dan memiliki daya saing, permintaannya terus mengalami peningkatan.

Beberapa program studi yang ramai peminat tersebut adalah Magister Manajemen, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Magister Biomed/ Anti Aging, Magister Lingkungan dan Program Studi Unggulan Magister/Doktoral Pariwisata. Untuk beberapa program studi yang masih sepi peminat seperti Magister Lahan Kering, Magister Ergonomi Kerja dan Program Doktor S3 Peternakan. Guru Besar dari FK Unud ini mengungkapkan akan terus mengupayakan sosialisasi untuk meningkatkan minat calon mahasiswa di masa mendatang.



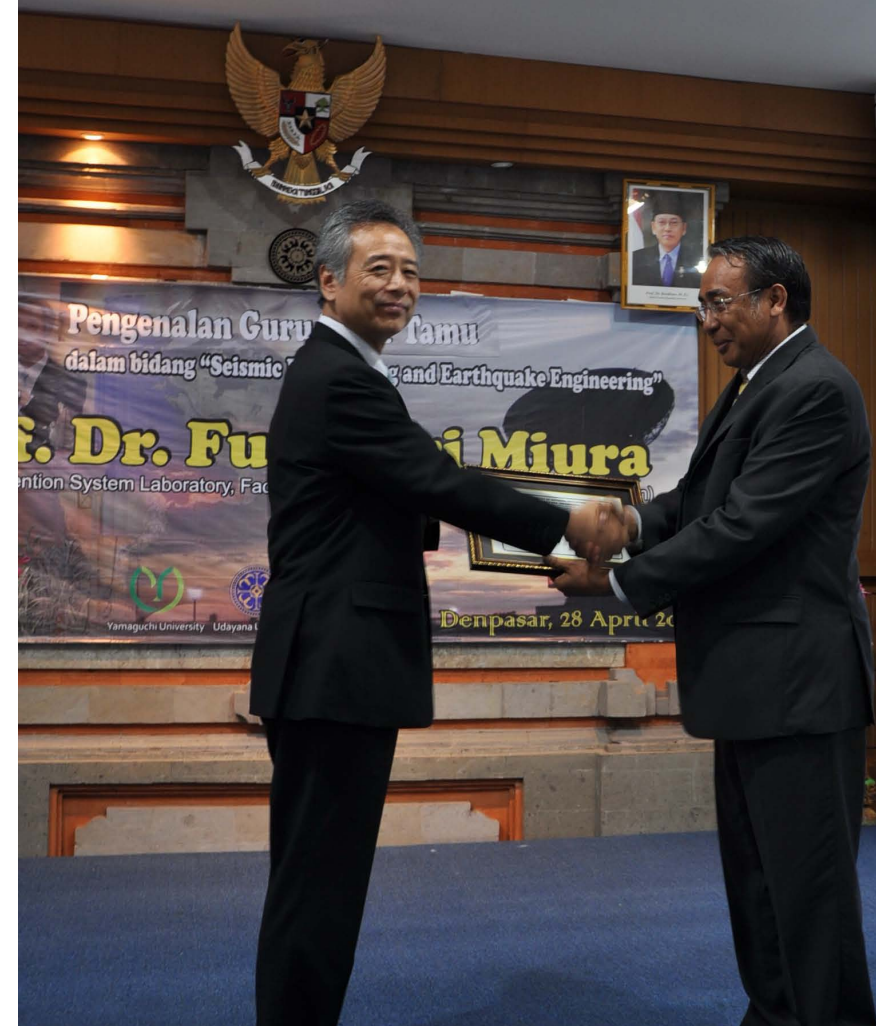
## ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

**K**etua harian Dewan Nasional Perubahan Iklim Rachmat Witoelar mengungkapkan jika tidak disikapi secara serius, perubahan iklim ini dapat berujung pada malapetaka. Di sektor pertanian perubahan iklim ini berdampak pada perubahan pola tanam jadi harus disiapkan varietas yang mampu beradaptasi dengan cuaca kering atau basah. Kalau tidak, nanti kita (Indonesia-red) mengalami krisis pangan. "Saat ini memang belum, tapi kalau tidak diantisipasi 5-6 tahun ke depan kita bisa krisis pangan" ungkapnya. Dalam paparannya, mantan Menteri Lingkungan Hidup ini mengungkapkan ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam mengerem laju perubahan iklim ini, misanya mengurangi penggunaan bahan-bahan yang dapat memicu/meningkatkan efek rumah kaca. Jadi intinya harus berhemat, ungkap Racmat Witoelar ketika memberikan kuliah tamu di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan (15/3) lalu di Aula Pascasarjana.

Dosen Fakultas Peternakan Prof. Nyoman Budaarsa berpendapat dalam penanganan perubahan iklim Bali banyak memiliki kearifan lokal yang dapat diwacanakan menjadi isu global. Nyepi di Bali dapat diwacanakan dalam isu perubahan iklim, ungkap Budaarsa. Kalau saja di seluruh dunia Nyepi semalam 24 jam sehari, berapa emisi yang bisa kita tekan, ungkapnya. Menanggapi usulan itu, Rachmat Witoelar berjanji sangat sepakat kalau konsep itu bisa dilakukan di seluruh dunia, namun hal itu masih sulit kita wujudkan ungkapnya. Saya berjanji akan mengkampanyekan

Nyepi dimanapun saya berbicara. Hal senada juga diungkapkan Pegiat pertanian organik Dr. Kartini. Menurutnya di Bali juga sudah terbentuk Konsorsium Perubahan Iklim yang sudah mensosialisasikan Nyepi dunia. Sembari mempertanyakan kenapa ketika aturan sudah dibuat, tapi kok pembangunan fisik terus terjadi, dan tidak jarang yang melanggar aturan yang sebenarnya memiliki misi penyelamatan lingkungan. Aktivistis lingkungan Consevation Indonesia (CI) Junaidi mengusulkan dalam penanganan lingkungan haruslah dilakukan tindakan preventif. Harus ada pendidikan aplikatif di rumah, misalnya cara buang sampah, pendidikan untuk kesadaran masyarakat. Sementara itu, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Gede Sudiarta mengharapkan adanya jembatan yang kokoh antara akademisi, legislatif dan eksekutif. Apa yang dirumuskan oleh akademisi untuk penyelamatan lingkungan tanpa dibarengi political will tidak akan mampu menyelamatkan lingkungan ungkapnya.

Sementara itu, ditemui di sela-sela kegiatan kuliah umum, Ketua PS Magister Ilmu Lingkungan Prof. Made Sudiana Mahendra mengungkapkan, Unud sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam penyelamatan lingkungan. Berbagai upaya kali lakukan salah satunya mendatangkan pakar lingkungan seperti hari ini (Rachmat Witoelar-red). Kami harapkan mahasiswa dan masyarakat luas semakin paham dalam usaha penyelamatan lingkungan, ungkapnya.



## Guru Besar Tamu Prof. Fusanori Miura

**U**nud memperkenalkan guru besar tamu dari Yamaguchi University Kamis (28/4) yaitu Prof. Fusanori Miura di Aula PPS Unud. Guru Besar dalam Bidang Seismic Engineering and Earth Quake Engineering. Hadir dalam acara tersebut Rektor Unud Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM), PR III Unud Prof. IGP. Wirawan, M.Sc, Ph.D, PR IV Unud Prof. Drs. I Made Suastra, Ph.D, dan Direktur PPS Unud Prof. Dr. dr. AA. Raka Sudewi, Sp.S (K).

Prof. Fusanori menyampaikan orasi ilmiah berjudul "Application of Satellite Remote Sensing to Natural Disasters and International Cooperation". Rektor Unud mengatakan Pengangkatan guru besar tamu dalam rangka pengembangan "double degree" pada Program Magister Ilmu Lingkungan Unud. Sampai saat ini Unud telah memiliki 12 orang guru besar tamu dari Jepang dan luar Jepang. "Kepakaran beliau sangat diperlukan

Unud, karena keahliannya dalam bidang gempa dan penginderaan jarak jauh", jelas Rektor Unud.

Terlebih Jepang dan Indonesia memiliki kesamaan secara geografi, yakni rawan bencana alam dan gempa. "Bencana alam memang tidak bisa diprediksi, tetapi kita bisa upayakan dengan mengurangi dampak yang ditimbulkannya". Unud diharapkan memiliki kemampuan tersebut dengan kehadiran Prof. Fusanori.

Sementara itu Ketua PS Magister Ilmu Lingkungan Unud Prof. Dr. I Made Sudiana Mahendra mengatakan kehadiran guru besar tamu di PS Lingkungan Unud terkait dengan rencana Unud membentuk double degree bidang penginderaan jauh dengan citra satelit. Selama ini perkuliahan telah dilaksanakan melalui teleconference dalam bidang pengajaran, bimbingan, dan pertukaran dosen.

# LENSA PASCASARJANA



PENERBIT



## PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS UDAYANA

**SK REKTOR NO.:** 0816 / H14.4 / KU / 2010  
TENTANG TIM REDAKSI PENGELOLA BERITA  
PASCASARJANA UNUD | **PELINDUNG:**  
REKTOR UNUD, PROF. Dr. dr. I MADE BAKTA  
Sp.PD (KHOM) | **PENANGGUNGJAWAB:**  
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNUD,  
Prof. Dr. dr. AA. RAKA SUDEWI, Sp.S (K) |  
**PENGARAH:** PROF. Dr. MADE BUDIARSA, MA.,  
Dr. Ir. KETUT BUDI SUSRUSA, MS. | **KETUA:** IB.  
MADE MAHENDRA, S.Kom. | **SEKRETARIS:**  
I GA. OKA MAHAGANGGA, S.Sos., M.Si.  
| **ANGGOTA:** SAYU MADE GRISNAWATI,  
S.Sos., AA. INTEN DIAN SARASTIN, SST.Par.,  
I WAYAN SUMARDANA, A.Md., I NYOMAN  
WIDUSARA, I KETUT BUDIARTAWAN, A.Md.  
**ALAMAT:** GEDUNG PASCASARJANA  
UNUD, JL. PB. SUDIRMAN DENPASAR BALI



LOKAKARYA  
KURIKULUM BERBASIS  
KOMPETENSI PPS  
Unud (30/3)



PENERIMAAN  
MAHASISWA BARU  
PASCASARJANA UNUD  
(15/4)



UJIAN PROMOSI  
DOKTOR DRA. RELIN,  
DE, M.Ag (11/7)



UJIAN PROMOSI  
DOKTOR DRS. I  
NYOMAN LODRA, M.Si  
(12/7)



UJIAN PROMOSI  
DOKTOR DRA.  
YUSTINE INDAH  
MURNI, M.Si (19/7)